

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Stroke non hemoragik merupakan tanda klinis disfungsi atau kerusakan jaringan otak yang disebabkan kurangnya aliran darah ke otak sehingga mengganggu kebutuhan darah dan oksigen di jaringan otak. Stroke non hemoragik dapat disebabkan oleh trombosis dan emboli (Junaidi.I, 2020).

Dari pelaksanaan asuhan keperawatan yang telah dilakukan pada Tn. A dengan Stroke Non Hemoragik di Ruang Rawat Inap Agus Salim Rumah Sakit Tk III Dr. Reksodiwiryo Padang pada tanggal 05 April 2023 - 08 April 2024 dapat disimpulkan:

1. Pengkajian keperawatan

Pada fase pengkajian dilakukan adalah pengumpulan data menggunakan format pengkajian asuhan keperawatan yang berguna untuk menegakkan diagnosa. Faktor utama kelancaran dalam melakukan pengkajian karena adanya sikap kooperatif dari Tn. A dan keluarga. Pengkajian asuhan keperawatan pada klien dengan Stroke Non Hemoragik dapat dilakukan dengan baik dan tidak ada mengalami kesulitan dalam mengumpulkan data.

2. Diagnosa Keperawatan

Pada diagnosa asuhan keperawatan pada klien dengan Stroke Non Hemoragik didapatkan 3 diagnosa ditinjau kasus yaitu:

- a. Risiko perfusi serebral tidak efektif berhubungan dengan Embolisme (D.0017)

- b. Gangguan mobilitas fisik berhubungan dengan penurunan kekuatan otot (D.0054)
- c. Gangguan komunikasi verbal berhubungan dengan Gangguan Neuromuskular (D.0119)

3. Intervensi keperawatan

Pada perencanaan asuhan keperawatan pasien Stroke Non Hemoragik di Ruang Agus Salim Rumah Sakit Tk III Dr. Reksodiwiryo Padang Tahun 2024. Semua perencanaan dapat diterapkan pada tinjauan kasus sesuai dengan Standar Intervensi Keperawatan Indonesia dan Standar luaran Keperawatan Indonesia, walaupun ada beberapa rencana tidak dapat diterapkan.

4. Implementasi keperawatan

Implementasi adalah kegiatan dalam melaksanakan rencana tindakan yang telah ditentukan dengan maksud agar dapat mencapai kriteria hasil. Pada implementasi asuhan keperawatan pasien dengan Stroke Non Hemoragik di Ruang Agus Salim Rumah Sakit Tk III Dr. Reksodiwiryo Padang tahun 2024 hampir semua dapat dilakukan, namun ada beberapa rencana tindakan yang peneliti tidak lakukan karena sudah ada dibuku dokumentasi dan alat yang tidak cukup sehingga peneliti hanya bisa melanjutkan yang sudah ada.

5. Evaluasi Keperawatan

Evaluasi pada pasien dengan Stroke Non Hemoragik di Ruang Agus Salim Rumah Sakit Tk III Dr Reksodiwiryo Padang Tahun 2024 dapat dilakukan dengan baik. Adapun hasil evaluasi yang di dapatkan masalah yang terjadi pada Tn. A masih belum teratasi semua dari 3 diagnosa pada saat dievaluasi masalah hanya teratasi sebagian karena pasien sudah pulang.

B. Saran

1. Bagi pasien dan keluarga

Diharapkan pasien dan keluarga bisa menerapkan saran yang di berikan perawat ruangan kepada keluarga seperti: rajin berolahraga agar kekuatan otot klien tidak kaku, menjaga pola makan, menjaga emosional klien, menjaga istirahat dan tidur klien agar tidak terjadi stroke berulang.

2. Bagi institusi pendidikan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah daftar bacaan yang akan dijadikan sumber referensi untuk menambah wawasan mahasiswa khususnya dalam asuhan keperawatan khususnya pada pasien dengan masalah Stroke Non Hemoragik.

3. Peneliti selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan literasi bagi penelitimberikutnya h dalam melakukan asuhan keperawatan utamanya padapasien dengan Stroke Non Hemoragik.

4. Bagi Institusi Rumah Sakit

Bagi institusi Rumah sakit diharapkan memastikan tim medis terlatih dalam penanganan penyakit stroke, memberikan edukasi komprehensif kepada pasien dan keluarga, program rehabilitas untuk pasien stroke, layanan konseling psikologis, dan kolaborasi tim medis untuk perawatan holistik pasien stroke non hemoragik (SNH).